

## Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi

Adelina Fitri\*<sup>1</sup>, Ashar Nuzulul Putra<sup>2</sup>, Arnild Augina Mekarisce<sup>3</sup>, Beny Rahim<sup>4</sup>, Luri Mekeama<sup>5</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Jambi, Jambi.

<sup>3</sup>Program Studi Psikologi, Universitas Jambi, Jambi.

<sup>4</sup>Program Studi Keperawatan, Universitas Jambi, Jambi.

\*e-mail: [adelinafitri@unja.ac.id](mailto:adelinafitri@unja.ac.id)<sup>1</sup>, [asharnuzululputra2@unja.ac.id](mailto:asharnuzululputra2@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [augina@unja.ac.id](mailto:augina@unja.ac.id)<sup>3</sup>, [beny.rahim@unja.ac.id](mailto:beny.rahim@unja.ac.id)<sup>4</sup>, [luri\\_mekeama@unja.ac.id](mailto:luri_mekeama@unja.ac.id)<sup>5</sup>

### ABSTRACT

*School is a means of learning for every student including adolescents. Adolescents who are studying in senior high school are in the transition period to the adult phase. In this phase adolescents often try new things that are quite different and challenging. It is not uncommon to find teenagers dropping out of school due to pregnancy outside of marriage. Marrying with an unstable psychological condition will certainly have an impact on family life in the future. If they do not have the knowledge and skills about family life, it is likely to cause mental health burdens for the teenagers themselves. Therefore, this community service activity will provide psychoeducation about Family Life Readiness for Senior High School / Vocational (SMA / K) Adolescents in Jambi City. The community service activity was carried out using the education or counseling method regarding psychoeducation on family life readiness, then pre-test and post-test were carried out. After the psychoeducation, students' knowledge increased, which can be seen from the average increase from 91.21 to 94.09. The lowest score was also seen to have increased before the psychoeducation on family readiness, from 40 to 70. From the results of the Wilcoxon test, sig (2-tailed) 0.034 < 0.05 was obtained, which means that there is an effect of providing psychoeducation on family life readiness for the knowledge of high school / vocational (SMA / K) adolescents in Jambi City.*

*Keywords: Adolescent, Family, Psychoeducation.*

### ABSTRAK

*Sekolah merupakan sarana pembelajaran bagi setiap siswa termasuk diantaranya remaja. Remaja yang sedang menempuh pendidikan di bangku menengah atas berada di masa transisi menuju fase dewasa. Dalam fase ini remaja sering mencoba hal baru yang cukup berbeda dan menantang. Tidak jarang ditemukan remaja putus sekolah dikarenakan hamil di luar nikah. Menikah dengan kondisi psikologis yang belum stabil tentu akan berdampak pada kehidupan berkeluarga di kemudian hari. Jika tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan mengenai kehidupan berkeluarga, besar kemungkinan akan menimbulkan beban kesehatan mental bagi remaja itu sendiri. Oleh karena itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan memberikan psikoedukasi mengenai Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode edukasi atau penyuluhan mengenai psikoedukasi kesiapan kehidupan berkeluarga, kemudian dilakukan pre-test dan post-test. Setelah dilakukannya psikoedukasi, pengetahuan siswa semakin bertambah yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yaitu dari 91,21 menjadi 94,09. Nilai paling rendah juga terlihat mengalami peningkatan sebelum dilakukannya psikoedukasi kesiapan berkeluarga yaitu 40 menjadi 70. Dari hasil uji wilcoxon didapatkan sig (2-tailed) 0,034 < 0,05 yang berarti ada pengaruh pemberian psikoedukasi kesiapan kehidupan berkeluarga bagi pengetahuan remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi.*

*Kata Kunci: Keluarga, Remaja, Psikoedukasi.*

## 1. PENDAHULUAN

Tri Sentra Pendidikan merupakan konsep yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara yang menjelaskan bahwa pendidikan berlangsung di tiga lingkungan yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Ketiganya harus saling berperan, berkontribusi, serta saling mengisi, dan memperkuat satu sama lain (Fahrudin et al., 2021). Seringkali keluarga menyerahkan sepenuhnya pendidikan pada sekolah, tanpa ada contoh keteladanan dan contoh yang baik dari orang tua. Begitu pula dengan tokoh masyarakat yang cenderung tidak acuh pada kehidupan sekitar, padahal bisa dilihat banyak siswa membawa masalah yang tidak ada kaitannya dengan urusan persekolahan, seperti kenakalan remaja, pergaulan bebas, narkoba, depresi, dan yang lainnya (Jatmika, 2018; Suseno, 2018).

Maka dari itu sekolah tidak hanya memiliki peran dalam memberikan materi pelajaran saja, harus ada pemberian informasi mengenai kehidupan di luar sekolah dan bahkan kehidupan setelah menamatkan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Penyiapan Kehidupan Keluarga Bagi Remaja (PKBR) merupakan salah satu program Pusat Informasi Konseling Remaja (PIKR) dari Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) yang dibuat untuk, oleh, dan dari remaja (Febriani, 2016). Selain itu berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh Fitri et al., (2022) didapatkan informasi bahwa remaja yang memutuskan untuk berhenti sekolah di masa-masa sekolah menengah atas dikarenakan kehamilan atau menikah, cenderung untuk tidak melanjutkan kembali pendidikannya karena terhalang izin suami,

pengasuhan anak, biaya, bahkan tidak ada keinginan/malas untuk sekolah kembali. Jika kondisi ini terus dibiarkan tentu akan berdampak pada kualitas remaja di masa yang akan datang dan mempengaruhi produktivitas suatu negara (Fitri et al., 2023).

Psikoedukasi merupakan suatu intervensi yang dapat dilakukan kepada individu ataupun kelompok dengan tujuan mendidik partisipan berkenaan dengan tantangan kehidupan, mengajak partisipan mengembangkan sumber dukungan dalam menghadapi tantangan serta meningkatkan kemampuan dalam coping ketika berhadapan dengan tantangan tersebut (Anwar & Rahmah, 2017). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan dilakukan di dua SMA di Kecamatan Danau Sipin, Kota Jambi, yaitu SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA Adhyaksa I. Pemilihan tempat pengabdian didasarkan oleh jumlah SMA/SMK terbanyak di Kota Jambi salah satunya berasal dari Kec. Danau Sipin. Selain itu Kec. Danau Sipin juga masih terletak dekat dengan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi Kec. Telanaipura, Kota Jambi. Peneliti juga mengambil perwakilan dari sekolah negeri dan swasta. Dari kunjungan awal di sekolah ini ditemukan ada siswa yang berhenti sekolah dikarenakan hamil di luar nikah.

Berdasar latar belakang di atas, melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini beberapa dosen dan mahasiswa ikut berperan serta dalam memberikan Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi

## 2. METODE

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi, dirancang melalui beberapa tahapan dan metode, yaitu:

Tahap Persiapan

Metode yang dilakukan sebelum kegiatan adalah:

1. Melakukan studi pendahuluan mengenai PKBR di SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA SMA Adhyaksa I.
2. Melakukan koordinasi dengan Tim Dosen Pengabmas dan Mahasiswa.
3. Melakukan advokasi dan koordinasi tentang peran serta dan tugas mitra.
4. Menyiapkan tempat dan peralatan pembimbingan.

Rencana kegiatan

1. Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi dalam bentuk:
  - a) Tatap muka (ceramah dan Tanya jawab)
  - b) Praktik (Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi)
2. Monitor hasil kegiatan edukasi dengan melakukan evaluasi melalui lembar pertanyaan/kuesioner pada siswa.

Partisipasi Mitra

1. Menyediakan data sekunder yang dibutuhkan untuk analisis situasi
2. Memfasilitasi tempat kegiatan.
3. Memfasilitasi praktek lapangan.

Monitoring dan Evaluasi

1. Indikator Input  
Adanya dukungan dari Kepala Sekolah beserta para guru di SMA Negeri 1 Muaro Jambi. Serta tersedianya fasilitas yang memadai untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Indikator Proses
  - a. Kerjasama antara Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat FKIK Unja dengan SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA SMA Adhyaksa I.
  - b. Terlaksananya kegiatan Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi.

- c. Tingginya antusias siswa dan guru selama Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi.
- d. Peningkatan pemahaman siswa mengenai Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA SMA Adhyaksa I.
- e. Siswa dan guru dapat terus memberikan informasi di sela-sela mata pelajaran mengenai Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul Psikoedukasi Kesiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi telah dilakukan dan mendapatkan hasil sebagai berikut:

#### a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai dari advokasi bersama Kepala Sekolah di dua sekolah yaitu SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA Adhyaksa I Jambi untuk meminta kesediaan menjadi mitra kegiatan. Selanjutnya setelah proposal dinyatakan lolos seleksi, kami dari tim pengabdian kepada masyarakat melakukan advokasi kembali dengan pihak sekolah untuk menyusun kegiatan yang akan diadakan. Kegiatan berupa penyuluhan dan edukasi mengenai kesiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja yang disertai juga dengan penilaian pengetahuan siswa berupa *pre-test* dan *post-test*. Dalam kegiatan ini mitra kerjasama SMK Negeri 4 Kota Jambi dan SMA Adhyaksa I Jambi memberikan dukungan berupa penyediaan ruang kelas, mengkoordinir siswa sebagai peserta kegiatan. Sarana prasarana seperti proyektor, materi presentasi, konsumsi disediakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan dihadiri 34 siswa di SMK Negeri 4 Kota Jambi dan 32 siswa dari SMA Adhyaksa I Jambi. Penyelenggaraan kegiatan dilakukan di salah satu kelas di dua sekolah tersebut. Pengabdian kepada masyarakat di SMK Negeri 4 Kota Jambi dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2024, di SMA Adhyaksa I Jambi pada tanggal 6 Agustus 2024. Kegiatan dimulai dengan kata sambutan oleh ketua tim pengabdian, sebelum edukasi dilaksanakan, diadakan terlebih dahulu pengukuran pengetahuan siswa dengan menyebarkan *pre-test*, dan setelah edukasi terlaksana diadakan kembali pengukuran pengetahuan siswa berupa *post-test*. Kemudian kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan dokumentasi dan foto bersama.

#### b. Hasil Kegiatan

Kegiatan Psikoedukasi pada remaja SMA/K di Kota Jambi tergambar pada tabel di bawah ini.

Tabel . Distribusi Frekuensi Pengetahuan Siswa

Variabel	Perlakuan		Mean	Min-Max
Pengetahuan Siswa	Psikoedukasi	Pre-test	91,21	40 – 100
	Kesiapan	Post-test	94,09	70 - 100
	Berkeluarga			

Dari tabel di atas dapat dilihat rata-rata nilai siswa di dua sekolah sudah cukup baik yang artinya banyak siswa yang sudah tahu mengenai kehidupan berkeluarga. Setelah dilakukannya psikoedukasi, pengetahuan siswa semakin bertambah yang dapat dilihat dari peningkatan rata-rata yaitu dari 91,21 menjadi 94,09. Nilai paling rendah juga terlihat mengalami peningkatan sebelum dilakukannya psikoedukasi kesiapan berkeluarga yaitu 40 menjadi 70.

Tabel . Hasil Uji Normalitas Data

#### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Nilai Pre Test	.296	66	.000	.677	66	.000
Nilai Post Test	.360	66	.000	.722	66	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa hasil uji statistik *Kolmogorov-Smirnov sig. (2-tailed)*  $0,0005 < 0,05$  yang berarti data berdistribusi tidak normal. Oleh karena itu pengujian statistik selanjutnya menggunakan Uji Wilcoxon.

Tabel . Distribusi Peningkatan Pengetahuan pada *Post-test*

Tingkat Pengetahuan	Post-test	
	n	%
Menurun	10	15,15
Meningkat	22	33,33
Tetap	33	51,52
Total	66	100

Setelah diberikan edukasi mengenai kesiapan kehidupan berkeluarga terdapat 51,52% siswa meningkat pengetahuannya, 33,33% pengetahuannya tetap, dan 15,15% pengetahuannya menurun.

Tabel . Uji Wilcoxon

**Test Statistics<sup>a</sup>**

	Nilai Post Test - Nilai Pre Test
Z	-2.122 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	.034

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Dari hasil uji wilcoxon didapatkan sig (2-tailed)  $0,034 < 0,05$  yang berarti ada pengaruh pemberian psikoedukasi kesiapan kehidupan berkeluarga bagi pengetahuan remaja Sekolah Menengah Atas/Kejuruan (SMA/K) di Kota Jambi.

**4.KESIMPULAN**

Sudah banyak siswa yang mengetahui mengenai kesiapan kehidupan berkeluarga yang dapat dilihat dari nilai pre-test dan post-test yang sudah cukup baik. Siswa mengetahui peran dan tanggungjawab dari setiap anggota keluarga, serta perlunya komunikasi yang baik dalam mengurangi konflik dan memperkuat ikatan emosional antara anggota keluarga. Selain itu terdapat pengaruh pemberian psikoedukasi kesiapan kehidupan berkeluarga dengan pengetahuan siswa di SMA/K Kota Jambi. Perlunya dilakukan kegiatan psikoedukasi secara berkesinambungan guna mencegah terjadinya siswa yang berhenti sekolah dikarenakan hamil di luar menikah ataupun pernikahan dini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Anwar, Z., & Rahmah, M. (2017). Psikoedukasi tentang risiko perkawinan usia muda untuk menurunkan intensi pernikahan dini pada remaja. *Psikologia: Jurnal Psikologi*, 1(1), 1–14.
- Fahrudin, A. H., Maskuri, M., & Busri, H. (2021). Internalisasi Nilai Multikulturalisme melalui Pendidikan Islam; Interelasi Tri Sentra Pendidikan pada Masyarakat Multireligius Desa Balun Lamongan. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 4(1), 52–69.
- Febriani, F. (2016). Implementasi Program Penyiapan Kehidupan Berkeluarga Bagi Remaja (PKBR) Di Badan Pemberdayaan Perempuan Keluarga Berencana (Bppkb) Kabupaten Bengkulu Tengah (Kajian Pada Pik-r Sman 1 Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah). *Professional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 3(3), 161769.
- Fitri, A., Hubaybah, H., Putri, F. E., & Putra, A. N. (2023). Adolescent Pregnancy in Jambi Province Based on Health and Education Perspective. *Jambi Medical Journal: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 11(2), 147–161.

- Jatmika, S. (2018). Pelaksanaan Kemitraan antara Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat pada smk bisnis manajemen kota surakarta. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 28(2), 36–43.
- Suseno, I. (2018). Evaluasi Program Pendidikan Keluarga Pada Satuan Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.